

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.

Bentuk geografi Indonesia sebagai negara kepulauan (*Archipelagic State*) terbesar di dunia menjadi latar belakang dipilihnya judul tersebut. Dua pertiga wilayah Indonesia atau seluas 6,32 (enam koma tiga puluh dua) juta kilometer persegi (km²) berupa lautan dengan jumlah pulau mencapai 17.504 (tujuh belas ribu lima ratus empat) pulau. Indonesia merupakan negara yang memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada yaitu 99.093 (sembilan puluh sembilan ribu sembilan puluh tiga) km (Amiekk dkk, 2019). Tidak mengherankan jika hampir 60 persen dari penduduk Indonesia tinggal dan beraktivitas di kawasan laut dan wilayah pesisir (Dirhamsyah, 2006). Sehingga menjadi suatu keniscayaan kesejahteraan bangsa Indonesia akan terwujud apabila mengabaikan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah pesisir.

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015 menyebutkan bahwa jumlah masyarakat miskin di pesisir mencapai 32,14 persen dari total jumlah penduduk miskin nasional. Sedangkan data Badan Pusat Statistik Tahun 2015 menyebutkan bahwa jumlah penduduk miskin nasional kurang lebih 28,59 juta orang. Maka perkiraan jumlah masyarakat miskin di daerah pesisir mencapai 7,18 juta orang.¹ Hasil analisis dari beberapa lembaga juga menyebutkan bahwa tingkat kemiskinan yang merupakan indikator kesejahteraan secara berlawanan, menyebutkan bahwa Indeks Angka Kemiskinan (PHI) rata-rata 0,3241. Dengan demikian, berarti masih ada sekitar 32 persen dari masyarakat pesisir masuk dalam kategori miskin.² Tingginya jumlah kemiskinan masyarakat pesisir tersebut mengakibatkan tingginya potensi konflik antar nelayan atau antar kelompok nelayan dalam memperebutkan sumber daya alam berupa ikan dan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga mereka.

¹ Sabarisman, Muslim. *Identifikasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pesisir*. Sosio Informa Vol. 3, No. 03, September - Desember, Tahun 2017.

² <https://bappeda.palukota.go.id/?p=242>. Diakses tanggal 29 April 2021 pukul 09.48 Wib.

